

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kakao (*Theobroma cacao* L.) merupakan salah satu komoditi tanaman perkebunan yang dapat berbuah sepanjang tahun dan berperan penting bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam hal pendapatan petani dan sumber devisa negara. Dalam meningkatkan produksi kakao di Indonesia maka dilakukan budidaya kakao. Untuk mengurangi kerugian yang dapat menurunkan produktivitas tanaman kakao dapat dilakukan dengan pemeliharaan tanaman secara intensif salah satunya yaitu pemangkasan tanaman kakao. Pemangkasan pada tanaman kakao merupakan usaha meningkatkan produksi dan mempertahankan umur ekonomi tanaman. Dengan dilakukannya pemangkasan akan mencegah serangan hama dan penyakit, membentuk tajuk, memelihara tanaman dan memacu produksi pada tanaman kakao.

PT. Perkebunan Nusantara XII merupakan Badan Usaha Milik Negara dengan status perseroan terbatas yang keseluruhan sahamnya dimiliki oleh pemerintah Indonesia. Tujuan tempat pemilihan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu Glenmore – Banyuwangi karena budidaya dan pengolahan hasil tanaman kakao di perusahaan tersebut memiliki banyak inovasi dan pengembangan, maka harapannya akan memperoleh pengetahuan tentang budidaya dan pengolahan hasil tanaman kakao.

Salah satu upaya pemerintah dalam menanggapi masalah tersebut adalah dengan dibentuknya suatu lembaga pendidikan tinggi yang lebih berorientasi pada keterampilan praktis yang ditunjang dengan teori yaitu Jurusan Produksi Pertanian, khususnya Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan Politeknik Negeri Jember. Produksi Pertanian diharapkan mempunyai andil yang besar untuk membentuk tenaga-tenaga Ahli Madya yang siap pakai dalam bidangnya. Dengan adanya Jurusan Produksi Pertanian, Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan diharapkan mampu meningkatkan kuantitas maupun kualitas hasil perkebunan melalui penerapan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan, khususnya di bidang perkebunan komoditas kakao.

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sehingga mahasiswa diharapkan lebih kritis dan teoritis terhadap permasalahan di lapang yang sesungguhnya dan lebih handal dalam menangani permasalahan yang ada secara spesifik. Disamping itu lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkontribusi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri, salah satunya kegiatan pendidikan yang dimaksud yaitu Praktik Kerja Lapangan. Praktik Kerja Lapangan yakni kegiatan yang dilakukan untuk mengimplementasikan serta menyelaraskan dan menyeimbangkan teori yang ada saat dibangku kuliah dengan keadaan di lapang yang sesungguhnya di perusahaan yang ditempati. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini telah tercantum dan didalam kurikulum Politeknik Negeri Jember yang wajib dilakukan mahasiswa semester V (Lima). Kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan PKL di PT. Perkebunan Nusantara XII Kebun Kendenglembu Glenmore – Banyuwangi selama \pm 5 bulan.

Kegiatan budidaya tanaman kakao meliputi pembibitan, pemeliharaan, panen dan pengolahan. Salah satu kegiatan budidaya tanaman kakao yang dilakukan di Kebun Kendenglembu Glenmore – Banyuwangi yaitu pemeliharaan khususnya pemangkasan tanaman kakao. Pemangkasan merupakan usaha meningkatkan produksi dan mempertahankan umur produktifitas tanaman. Secara umum pemangkasan tanaman kakao bertujuan untuk mendapatkan pertumbuhan tajuk yang seimbang dan kokoh, mengurangi kelembapan agar aman dari serangan hama dan penyakit, sehingga mendapatkan produksi yang optimal. Berdasarkan tujuannya, pemangkasan TM kakao yaitu pemangkasan pemeliharaan, dan pemangkasan produksi.

Berdasarkan latar belakang di atas, kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL)

tujuan agar mahasiswa diharapkan mendapatkan pengalaman yang nyata mengenai kondisi lapang dan dapat dijadikan bekal untuk terjun ke dunia industri.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penyelenggaraan Praktik Kerja Lapang (PKL) ini adalah sebagai berikut :

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum penyelenggaraan praktik kerja lapang ini yaitu :

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan / industri / instansi atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.
- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Dapat mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penyelenggaraan praktik kerja lapang ini yaitu :

- a. Menambah kesempatan bagi mahasiswa dalam memantapkan keterampilan dan pengetahuannya tentang pemangkasan tanaman kakao (*Theobroma cacao* L.) secara terpadu.
- b. Meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap sikap tenaga kerja dalam melaksanakan dan mengembangkan teknik – teknik tertentu.
- c. Mengetahui kegiatan budidaya tanaman kakao yang ada di perkebunan dengan terjun langsung di lapang.
- d. Mempelajari berbagai bentuk permasalahan atau tindakan dalam budidaya kakao dan mengetahui penyelesaian masalah tersebut.
- e. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dengan kegiatan yang ada, sehingga mampu memberikan komentar yang baik dan logis untuk dituangkan dalam kegiatan laporan yang ada.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktik Kerja Lapangan (PKL) yaitu :

- a. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat,
- b. Mahasiswa terlatih berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan.
- c. Menjadikan mahasiswa pekerja keras, disiplin, bermoral dan karakter baik.
- d. Mahasiswa juga terlatih dengan kegiatan-kegiatan yang ada di lapang sehingga kebiasaan ini membuat mahasiswa untuk lebih handal dalam keterampilan.
- e. Membentuk karakter mahasiswa untuk siap terjun dalam dunia kerja.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilakukan di PTPN XII Kebun Kendenglembu Afdeling Besar Glenmore – Banyuwangi. Adapun kegiatan PKL ini tentunya terdapat persiapan berupa pembekalan materi serta pengarahan terhadap mahasiswa yang disampaikan oleh dosen. Untuk pelaksanaan Praktik Kerja di lapang dimulai tanggal 06 September 2021 sampai dengan 31 Januari 2022.

1.4 Metode Pelaksanaan

Dalam kegiatan pelaksanaan praktik kerja lapang terdapat metode yang dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi, diantaranya sebagai berikut :

1.4.1 Praktik Lapangan

Mahasiswa ikut aktif secara langsung dalam melakukan pekerjaan yang sesungguhnya yang ada di perkebunan kakao bersama pekerja untuk mengikuti kegiatan di kebun dibawah bimbingan asisten tanaman dan mandor. Dengan

langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai jenis kegiatan serta cara dalam penangannya pada kondisi lapang.

1.4.2 Demonstrasi

Metode ini mencakup demonstrasi langsung kegiatan di lapangan mengenai teknik dan aplikasi yang digunakan dan dibimbing oleh pembimbing lapang. Demonstrasi bisa digunakan sebagai alat untuk membantu pemahaman mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan secara langsung karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun. Memberikan penjelasan dari pembimbing lapang kepada mahasiswa untuk memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga berguna bagi mahasiswa.

1.4.3 Wawancara

Melakukan diskusi dan wawancara (tanya jawab) dengan Asisten Tanaman sangat perlu dilakukan oleh mahasiswa untuk menggali ilmu pengetahuan sebanyak mungkin dari pembimbing lapang, mandor besar maupun mandor serta pekerja dilapang mengenai hal-hal yang berkaitan dengan budidaya tanaman kakao dan pengolahan kakao serta permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Segala macam kegiatan dari keseluruhan sehingga ketidaktahuan bagi mahasiswa dapat diketahui dengan diskusi antara pembimbing lapang, karyawan lain maupun para pekerja.

1.4.4 Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan guna melengkapi data di lapang jika dalam praktik lapang tidak disebutkan. Studi pustaka dapat berasal dari luar lingkungan kebun seperti membaca referensi dari buku ataupun dari lingkungan kebun seperti membaca standar operasional dari kebun. Hal ini dilakukan untuk memecahkan permasalahan di lapang.